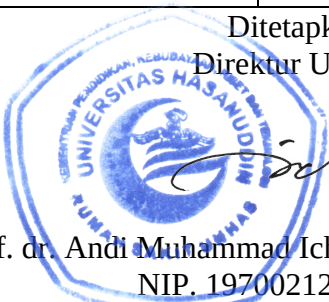


 Rumah Sakit Unhas Makassar	PENGHISAPAN JALAN NAPAS VIA ETT (CLOSED LINE)		
	No. Dokumen 312/UN4.24.0/OT.01.00/ 2024	No. Revisi 0	Halaman 1/3
SPO PELAYANAN KEPERAWATAN BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 12 Januari 2024	Ditetapkan Direktur Utama  Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Prosedur untuk membersihkan secret dengan memasukkan kateter suction bertekanan negatif ke dalam mulut, nasofaring, trakea dan/atau <i>endotracheal tube</i> (ETT)		
Tujuan	1. Membersihkan jalan napas dari sumbatan sekret 2. Mencegah aspirasi		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		
Prosedur	1. Persiapan alat: a. Sarung tangan steril b. Masker atau google, <i>jika perlu</i> c. Selang <i>suction</i>, <i>ukuran sesuai kebutuhan</i> d. Mesin <i>suction</i> e. Selang penyambung f. Y-Adapter (jika ETT tidak memiliki <i>port suction</i>) g. Kom steril berisi cairan normal saline (NaCl 0,9%) h. Tisu i. Handuk bersih atau kain pengalas j. Sumber oksigen k. Stetoskop l. Oksimetri nadi m. Detektor <i>end tidal</i> CO₂ 2. Persiapan pasien a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik) b. Identifikasi indikasi dan kontraindikasi penghisapan jalan napas via ETT. c. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien.		

 Rumah Sakit Unhas Makassar	PENGHISAPAN JALAN NAPAS VIA ETT (CLOSED LINE)		
	No. Dokumen 312/UN4.24.0/OT.01.00/ 2024	No. Revisi 0	Halaman 1/3
SPO PELAYANAN KEPERAWATAN BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 12 Januari 2024	Ditetapkan Direktur Utama  Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K)  NIP. 197002122008011013	
	d. Atur posisi klien semi fowler. e. Perhatikan privasi klien. 3. Prosedur a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik) b. Cuci tangan sesuai standar. c. Pasang APD (sarung tangan, masker dan <i>google</i>, <i>jika perlu</i>) d. Auskultasi suara napas. e. Pasang oksimetri nadi. f. Letakkan pengalas dibawah dagu atau dada. g. Hubungkan selang penyambung ke mesin suction. h. Hubungkan selang penyambung dengan ujung selang suction. i. Nyalakan mesin suction dan atur tekanan negatif, sesuai kebutuhan (dewasa 120 – 150 mmHg, anak 100 – 120 mmHg, bayi 60 – 100 mmHg) j. Berikan oksigenasi 100% minimal 30 detik dengan selang oksigen. k. Pasang sarung tangan steril. l. Lakukan pengisapan pada ETT terlebih dahulu lalu hidung dan mulut, <i>jika pasien terpasang ETT</i> m. Bilas suction dengan cairan steril. n. Berikan kesempatan bernapas 3-5 kali sebelum pengisapan berikutnya. o. Monitor saturasi oksigen selama penghisapan. p. Lepas dan buang selang suction. q. Matikan mesin suction. r. Auskultasi Kembali suara napas. s. Ulangi pengisapan lendir, <i>jika perlu</i>. t. Rapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan. u. Lepaskan sarung tangan. v. Lakukan cuci tangan sesuai standar.		

 Rumah Sakit Unhas Makassar	PENGHISAPAN JALAN NAPAS VIA ETT (CLOSED LINE)		
	No. Dokumen 312/UN4.24.0/OT.01.00/ 2024	No. Revisi 0	Halaman 1/3
SPO PELAYANAN KEPERAWATAN BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 12 Januari 2024	Ditetapkan Direktur Utama  Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K)  NIP. 197002122008011013	
	w. Evaluasi respon pasien. x. Dokumentasikan pada lembar sesuai standar.		
Unit Terkait	1. Unit Rawat inap 2. ICU 3. Dialisis 4. Kamar bedah 5. IGD		
Dokumentasi	Rekam Medik		
Petugas terkait	Perawat		